

1. LATAR BELAKANG

Menurut Brown (2012) Seorang *Director of photography* atau disingkat DOP bertanggung jawab untuk memberikan apa yang diinginkan oleh sutradara. Dan juga memberikan tentang gaya visual yang berasal dari sutradara yang sebelumnya sudah disepakati bersama. (hlm. 290). Menurut Brown (2012) DOP bertanggung jawab atas apa yang diberikan oleh sutradara baik keinginannya serta mencapai gaya fotografi yang disetujui. Setiap sutradara memiliki gaya kerja yang berbeda dan ada beberapa spesifik tentang tampilan tertentu yang diinginkan serta *framing* yang tepat, sementara sutradara fokus bekerjasama dengan aktor dan pementasan adegan, sutradara akan menyerahkan kepada DOP untuk memutuskan *framing* yang tepat, gerakan kamera serta gaya pencahayaan yang tepat (hlm. 298).

Menurut Harry C. Box (2003) *Gaffer* merupakan kepala pencahayaan (*Chief Lighting Technician*). Bekerja secara langsung dengan DOP untuk mengimplementasikan rencana pencahayaan dan membantu tampilan photographic dari film. Seorang DOP, *Gaffer* serta *Key Grip* menghadirkan rapat pra produksi bersama-sama dan mencari lokasi yang akan dilakukan *shooting* di sana, mereka akan membahas tentang pendekatan DOP untuk setiap adegan yang ditentukan serta persiapan peralatan yang harus di perlukan di lokasi *shooting*. *Gaffer* merupakan orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan skema pencahayaan (hlm. 2).

Video musik juga disebut dengan video clip karena pada perkembangan zamannya video clip dikenal dengan tayangan music yang ada di televisi. Pada perkembangan zaman video clip berubah dengan nama video musik karena perkembangan zaman serta tuntutan yang ada di industri. Perkembangan musik video ini sangatlah cepat sekali yang melahirkan banyak karya dari musisi yang sedang merilis single baru maupun mencari penggemar baru dari musisi tersebut. Menurut Effendy (2002) menyatakan bahwa video clip merupakan sebuah kumpulan gambar yang di potong-potong yang dimasukan ke dalam sebuah cerita yang durasinya seperti durasi musik tersebut (hlm. 14). Karena perkembangan zaman masyarakat suka menyamakan istilah musik video dengan video clip

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana representasi *personality* melalui warna pencahayaan pada karakter di video musik *Say that you're mine* ?

Batasan masalah pada penulisan ini ada tiga *scene* pada *scene 3* kamar Andini dan Dimas siang, pada *scene 9* kamar Andini dan Dimas malam, pada *scene 7* jalan raya Andini dan kantor Dimas yang terikat dengan pewarnaan *warm* dan *cool color*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi *personality* melalui warna pencahayaan pada karakter di video musik *say that you're mine*, khususnya pada karakter Andini & Dimas.

2. STUDI LITERATUR

2.1 VIDEO MUSIK

Menurut Moller (2011) menyampaikan bahwa sebuah video clip merupakan sebuah film pendek atau video yang telah mendampingi sebuah alunan musik. Umumnya sebuah lagu dari penyanyi, video clip modern berfungsi yaitu sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman dari penyanyi tersebut (hlm. 34). Menurut Rabiger (2013) dalam video clip mempunyai lima bahasa yang sangat universal yaitu, bahasa ritme (irama). Bahasa ritme yaitu sebuah bahasa visual yang terdapat pada sebuah video yang dapat disesuaikan dengan tempo yang ada dari lagu tersebut. Bahasa Musikalisasi yaitu sebuah bahasa musikalisasi yang dapat diartikan sebagai bahasa visual yang ada pada video clip yang bahasa tersebut ada kaitannya dengan nilai musikalisasi seperti genre musik, instrumen atau sebuah profil band.

Bahasa nada yang dimana bahasa suara ini merupakan bahasa visual yang ada di dalam video clip yang disesuaikan dengan arasemen nada. Bahasa lirik yang ada di dalam video clip sebagai bahasa visual yang ketika ada sebuah teks yang dapat mengungkapkan sebuah kata cinta maka akan direpresentasikan dengan sebuah simbol bunga, warna pink ataupun hati namun dapat juga direpresentasikan